

PERANCANGAN TAS BAGASI PENDUKUNG AKTIVITAS BERKENDARA (KOMUNITAS VESPA)

Dean Pahrera¹, Asep Sufyan² dan Fajar Sadika³

^{1,2,3}Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
- Bojongsoang, Ciganitri, Kec. Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40288
deanpahrera@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id,
fajarsadika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Penelitian membahas tentang permasalahan manajemen barang bawaan saat melakukan aktivitas touring dengan sepeda motor vespa di Indonesia. Aktivitas touring dengan vespa semakin populer di Indonesia, Touring adalah kegiatan berkendara dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan tujuan untuk liburan, rekreasi, atau eksplorasi. namun masih terdapat kendala dalam manajemen barang bawaan para pengendara. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan tas bagasi yang dirancang khusus untuk vespa. Tas bagasi ini tidak hanya sebagai penyimpanan tambahan, tetapi juga sebagai aksesoris yang memberikan tampilan menarik pada vespa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, studi literatur, studi eksisting, pengamatan *online shop*, wawancara dan kuesioner untuk memperoleh jumlah data yang meyakinkan. Dari wawancara yang dilakukan pada komunitas Artch ditemukan beberapa keluhan saat melakukan aktivitas berkendara. Hasil dari penelitian ini berfokus pada perancangan tas bagasi yang lebih fleksibel dengan opsi untuk dibawa sebagai *slingbag* agar memudahkan pengendara saat turun dari motor dan meningkatkan kepraktisan dalam penggunaan sehari-hari.

Kata kunci: vespa, tas bagasi, *slingbag*, aktivitas touring, penyimpanan

Abstract: This research discusses the problem of luggage management when carrying out touring activities on vespa motorbikes in Indonesia. Vespa touring activities are increasingly popular in Indonesia, touring is the activity of riding together from one place to another, for vacation, recreation or exploration. However, there are still obstacles in managing drivers' luggage. One solution offered is the use of luggage bags specifically designed for vespas. This luggage bag is not only for additional storage, but also as an accessory that gives the Vespa an attractive appearance. This research uses qualitative methods by collecting data through literature studies, existing studies, online shop observations, interviews and questionnaires to obtain valid data. From interviews conducted in the artch community, several complaints were found when carrying out driving activities. The results of this research focus on designing a more flexible luggage bag with the option to carry it as a *slingbag* to make it easier for the rider to get off the motorbike and increase practicality in everyday use.

Keywords: vespa, luggage bags, *slingbag*, touring activities, storage

PENDAHULUAN

Perusahaan piaggio membuat vespa, sebuah merek sepeda motor jenis skuter Vespa adalah sebuah merek sepeda motor jenis skuter yang berasal dari negara Italia tepatnya di wilayah Pontedera. Sejak diciptakan pada 1946 hingga saat ini vespa masih menjadi salah satu alat transportasi yang menarik untuk sebagian kalangan karena bentuknya dan yang diberikan saat mengendarainya. Tidak hanya di Indonesia, vespa mendapat tempat di masyarakat setelah pemerintah negara memberikan motor vespa kepada pasukan perdamaian pasukan tentara nasional Indonesia yang berfungsi sebagai pasukan untuk perdamaian di negara sekitar benua Afrika yang dikenal sebagai kontingen Garuda (KONGA). Sebagian besar pengguna vespa di Indonesia tergabung dalam Ikatan Vespa Indonesia (IVI), yang memiliki 237 Komunitas di Indonesia.

Vespa dari piaggio sudah melanglangbuana ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Data dari piaggio Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 40.000 orang di Indonesia menggunakan vespa, membuat Indonesia menjadi pengguna vespa terbanyak di dunia setelah negara Italia.

Touring adalah kegiatan berkendara bersama komunitas dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan tujuan untuk liburan, rekreasi, atau eksplorasi. Komunitas touring di Indonesia juga semakin banyak contohnya pada komunitas vespa, namun masih banyak kendala yang muncul saat melakukan touring, salah satunya adalah permasalahan manajemen barang bawaan ketika hendak berpegian, biasanya para pengendara akan memasukan barang-barang seperti *handphone*, *earphone*, dan botol minuman kedalam bagasi bagian depan atau ke dalam *slingbag* mereka. Hal ini akan menyulitkan pengendara ketika hendak memerlukan barang seperti *handphone*, botol minum dll, pengendara harus membuka bagasi depan mereka atau membuka *backpack* mereka yang dimana ini akan menyulitkan mereka, maka mereka memerlukan kompartmen tambahan berupa tas bagasi yang bisa menyimpan barang bawaan pengendara.

Tas bagasi untuk vespa adalah sebuah aksesoris atau komponen tambahan yang dirancang khusus untuk digunakan di bagian bagasi depan sepeda motor vespa. Tas bagasi ini memiliki tujuan sebagai penyimpanan tambahan untuk menyimpan barang bawaan seperti *handphone*, *powerbank*, *earphone* dan botol minuman atau barang lain yang ingin dibawa pengendara. Selain menjadi penyimpanan tambahan, tas bagasi juga bisa menjadi aksesoris yang memberikan tampilan yang menarik dan tidak biasa pada vespa dan tas bagasi biasanya mudah dipasang dan dilepas, sehingga pengendara vespa dapat menggunakan tas bagasi sesuai kebutuhannya.

Tas bagasi yang ada dipasaran memiliki karakteristik yang beragam, yang membuat para pengguna memilih tas bagasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tas bagasi dipasaran memiliki berbagai kapasitas berbeda beda, mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar, material bahan digunakan pada umumnya adalah bahan kulit sintetis, kulit asli dan kanvas. Tas bagasi yang ada dipasaran hanya bisa menjadi tas bagasi biasa yang dimana jika pengendara tidak touring atau berpergian jauh maka tas ini tidak akan digunakan karena fungsinya yang terbatas, pengendara tidak akan dapat dengan mudah untuk membawanya di bahu atau sebagai tas jinjing saat turun dari motor, sehingga akan mengurangi fleksibel saat membawa barang bawaan. Yang dimana ketika pengendara tiba di tempat tujuan terkadang pengendara lebih nyaman jika tas bagasi memiliki opsi untuk dibawa ini memungkinkan untuk meminimalisir resiko terjadi kehilangan barang bawaan. Tas bagasi yang bisa dibawa atau bisa menjadi sling bag dapat juga untuk digunakan sehari-hari karena lebih fleksibel dan stylish karena memiliki kantong-kantong yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti berbelanja, jalan-jalan dan penggunaan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Moleong (2017:6) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, aktivitas dan lain-lain, secara keseluruhan menggunakan berbagai metode alamiah dalam lingkungan alami. Tujuan penelitian kualitatif, menurut Perreault dan McCarthy (2006:176), adalah untuk mendapatkan informasi secara keseluruhan dan terbuka tentang berbagai jenis reaksi dan tanggapan.

Metode penggalan data pada perancangan ini adalah studi literatur, studi eksisting, pengamatan melalui online shop, wawancara dan kuesioner penjelasan mengenai studi literatur, studi eksisting, pengamatan melalui online shop, wawancara, dan kuesioner sebagai berikut.

Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data melalui literatur dan sumber pustaka yang berkaitan dengan topik yang sedang dirancang, mencakup topik keilmuan tentang perancangan, desain, fungsionalitas, material, dan bentuk sebagai data dalam perancangan tas bagasi yang diangkat.

Pengamatan Melalui Online shop

Dilakukan oleh penulis untuk mengetahui rating, harga, spesifikasi, desain/bentuk, review, dan material mengenai tas bagasi yang nantinya akan dianalisa sebagai referensi untuk melakukan perancangan pada tas bagasi.

Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab dimana penulis memperoleh data dari narasumber terkait. Untuk memperoleh data tersebut melakukan wawancara dengan Fahri Muhammad Ridwan owner dari brand Artch Official dan Faisal Abdurrahman tim produksi Artch Official.

Kuesioner

Kuesioner disebar kepada responden melalui google form untuk mendapatkan data dengan pertanyaan mengenai berkendara vespa dan yang berhubungan dengan perancangan tas bagasi. Jawaban dari responden akan dianalisa secara deskriptif.

Pada perancangan ini penulis menggunakan metode perancangan berupa SCAMPER. SCAMPER adalah metode yang digagas oleh alex osborn, yaitu metode brainstorming dengan pertanyaan-pertanyaan. Menurutnya inovasi baru adalah berasal dari inovasi sebelumnya dan inovasi tidak memerlukan perubahan yang sangat drastis, namun perubahan kecil dapat memiliki dampak yang lebih besar.

Substitute (pengganti)

Tas bagasi menggunakan material dari bahan polyester yang berkualitas yang memiliki karakteristik *water resistant*, kuat, tahan lama, nyaman dan sifat bahannya ringan.

Combine (menggabungkan)

Menggabungkan konsep tas bagasi yang diletakkan pada bagian bagasi vespa dengan fungsi tas slempang/*slingbag* sehingga pemakaiannya bisa fleksibel dan multifungsi sesuai situasional.

Adapt (menyesuaikan)

Proses penambahan kompartemen dan fitur dari produk yang sudah seperti penambahan *buckle* pada kompartemen botol air supaya lebih kuat, sistem pengunci pada kompartemen botol air menggunakan tali dan stopper, serta membuat kompartemen khusus untuk ponsel.

Modify (memodifikasi)

Memodifikasi tas bagasi bisa dilipat menjadi 2 bagian agar dapat jadi *slingbag medium*, dengan sistem pengunci *velkro* pada bagian belakang tas bagasi.

Put to Other Use (untuk pengguna lain)

Pada umumnya fungsi dari tas bagasi hanya diletakkan pada bagian bagasi vespa menjadi fungsi tas yang bisa dipundak (fungsi slingbag).

Tabel 1 : Tahapan Proses perancangan

No.	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Mindmap	mendapatkan gagasan awal perancangan.	Kertas dan laptop
2.	5W + 1H	mengetahui detail dalam perancangan	Laptop, <i>software</i>
3.	SCAMPER	Mengumpul gagasan dan ide yang telah didapatkan dengan menggunakan referensi dari kompetitor yang sudah ada.	Laptop, <i>software</i> , internet
4.	TOR	Sebagai dasar awal rencana dan landasan sebuah perancangan.	Laptop
5.	Sketsa alternatif	Membuat beberapa sketsa alternatif untuk tas bagasi.	Laptop, <i>software</i> , kerta, pensil
6.	Sketsa final terpilih	Mendapatkan final desain tas bagasi.	Laptop, <i>software</i> , kerta, pensil
7.	Gambar teknik	Membuat ukuran dari setiap sisi tas bagasi dan juga detail kecil yang ada pada tas bagasi.	Laptop, <i>software</i>

8.	Prototype	Untuk Menghasilkan sampel produk tas bagasi.	Material terpilih, alat jahit, gunting, <i>zipper</i> , tali, <i>stopper</i> , <i>buckle</i> , <i>webbing</i> , busa, dan lai-lain
9.	Final	Produk final tas bagasi yang sudah dirancang.	Produk akhir
10.	Validasi	Melakukan validasi terhadap perancangan produk yang sudah di rancang.	Produk akhir

Sumber: Data Penulis, (2024)

PEMBAHASAN DAN HASIL

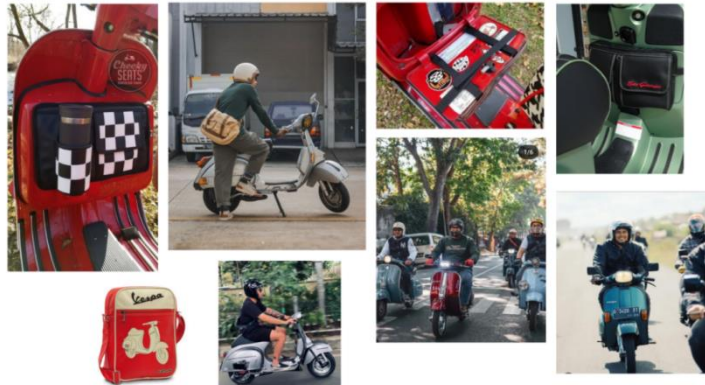
Analisis Desain

Tabel 1 : Tabel Kebutuhan Desain

No.	SCAMPER	KHD	KTHD	Keterangan
1.	Subtitute		●	-Bahan
2.	combine		●	-Kuncian -Tali - <i>webbing</i> - <i>Buckle</i>
3.	adapt	●		-Kompartemen
4.	modify	●		-Bentuk tas
5.	Put to other use		●	-Fungsi produk
KHD : Komponen harus desain				
KTHD : Komponen tidak harus desain				

Sumber: Data Penulis, (2024)

Moodboard



Gambar 1: Moodboard
Sumber: penulis, (2024)

Berdasarkan gambar dari *moodboard* penulis memiliki acuan untuk perancangan tas bagasi dengan membuat tas bagasi yang terlihat simpel dan berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah ada sebelumnya memilih warna hitam dan tas bagasi yang bisa jadi *slingbag* dengan ukuran *medium*, dengan menggunakan material polyester yang memiliki karakteristik *water resistant*.

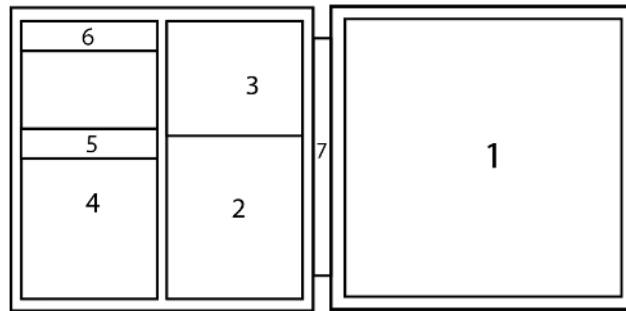
Term Of Reference (TOR)

Term Of Reference (TOR) berdasarkan aspek dari desain yang sudah ada pada bab sebelumnya berpedoman kepada deskripsi produk sebagai berikut:

1. Tas bagasi dengan ukuran 37 cm x 4.5 cm x 21 cm dengan bahan material utama yaitu polyester.
2. Tas bagasi memiliki beberapa komponen dengan dilengkapi dengan resleting untuk menyimpan barang bawaan seperti handphone, dompet, *powerbank*, *earphone*, dan botol minum
3. Tas bagasi memiliki sistem pengunci berupa *velkro* pada bagian belakang tas.
4. Tas bagasi memiliki ring yang terpasang pada tali *webbing* untuk mengatur panjang pendeknya tali sesuai keinginan pengguna ketika ingin memakai tas bagasi sebagai *slingbag*.

5. warna dari tas bagasi menggunakan warna netral yaitu hitam, army dan navy.

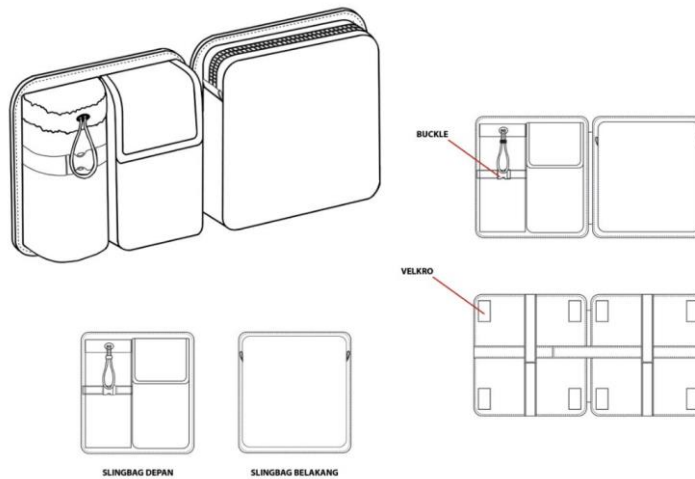
Blocking System



Gambar 2: *Blocking Sistem*
 Sumber: Data Penulis, (2024)

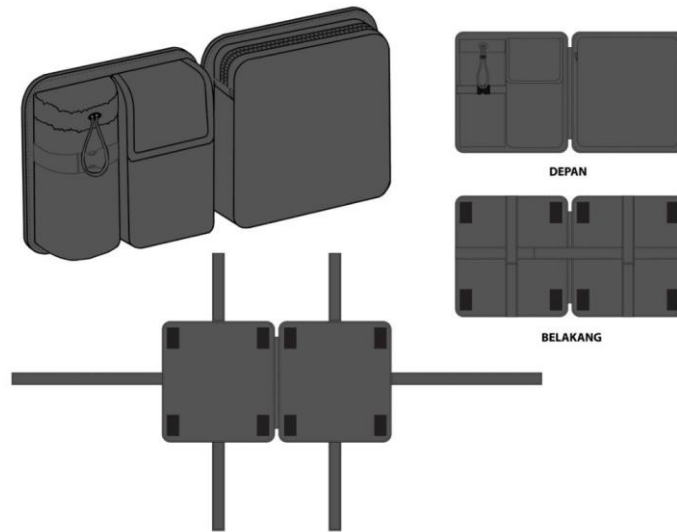
1. Kompartemen utama.
2. Kompartemen tambahan.
3. Penutup atas.
4. Kompartemen botol air minum.
5. *Buckle*.
6. Tali pengunci.
7. Penyambung tas

Sketsa

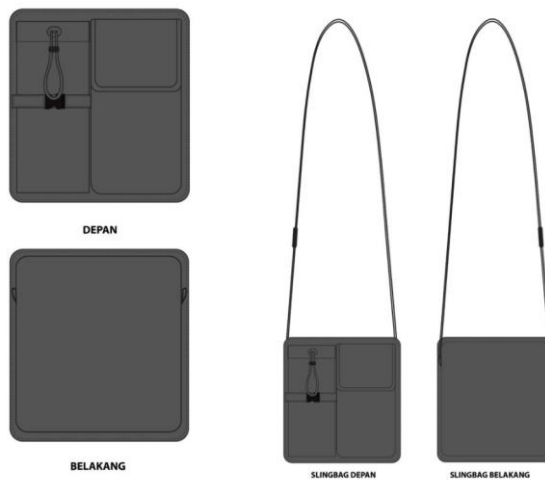


Gambar 3: Sketsa
 Sumber: Penulis, (2024)

Gambar Final



Gambar 4: Final
Sumber: Penulis, (2024)



Gambar 5: Final
Sumber: Penulis, (2024)

KESIMPULAN

Dari Perancangan tas bagasi yang bertujuan untuk penyimpanan pendukung kegiatan berkendara vespa bagi komunitas vespa, Ukuran dimensi tas bagasi mampu untuk mengorganisir barang bawaan dengan lebih baik dan sesuai dengan kompartemennya masing-masing yang akan memudahkan pengendara

untuk membawa barang mereka. Tas bagasi yang dapat diubah menjadi *slingbag* membuat penggunaan tas lebih fleksibel, dengan bobot yang ringan dan *water resistant*. Tas bagasi harus memperhatikan dan mempertimbangkan fungsi, material, ukuran, dan kekuatan. Kesesuaian dari tas bagasi dari segi ukuran agar menjaga keseimbangan ketika di bawa dan meminimalisir kelebihan berat dari barang bawaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atamtajani, A. S. M. (2017). Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta). *Bandung Creative Movement (BCM)*, 4(2).
- Atamtajani, A. S. M., Hartono, E. J., & Sadiva, P. D. (2016). Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya. *Bandung Creative Movement (BCM)*, 3(1).
- Atamtajani, A. S. M., & Putri, S. A. (2020). Exploring jewelry design for adult women by developing the pineapple skin. In *Understanding Digital Industry* (pp. 150-153). Routledge.
- Atamtajani, A. S. M., & Yudiarti, D. (2020, April). Micro pave setting for the triple moon goddess jewelry set designs. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1517, No. 1, p. 012022). IOP Publishing.
- Andrianto. A. (2022). Perancangan Rak Sepatu Dengan Sistem Modular Untuk Menunjang Fasilitas Penyimpanan Di Ruang Terbatas.

Bahtiar, M., Moaveni, P., & Sani, B. (2015, January). The effect of iron nanoparticles spraying time and concentration on wheat. in *biological forum* (Vol. 7, No. 1, p. 679). research Trend.

Cambridge international dictionary of english: guides you to meaning. (1995). New York: Cambridge University Press,.

Elvira Regina Rumimper (2016) "Kode-kode dalam aktivitas touring klub sepeda motor" *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*. 3-4.

Gibbs, L. (2003). *Mega Book of Motorcycles: Discover the Most Amazing Bikes on Earth!*. Chrysalis Education.

Herman. (2018). *Penggemar Vespa di Indonesia Terbesar Kedua di Dunia*. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/09/2016/-penggemar-vespa-di-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>

Maulana, A., Soelasmono, K., Herdiana, W., & Jaya, B. K. (2022, January). Perancangan Tas Multifungsi Untuk Keperluan Touring Dan Membawa Barang Bagi Pengendara Motor Sport Di Surabaya "Backpack Tank". In *SERENADE: Seminar on Research and Innovation of Art and Design* (Vol. 1, pp. 239-245).

Nimpuno, R., & Pasaribu, M. (2020). Desain sarana penyimpanan barang multifungsi pada kendaraan motor untuk kebutuhan touring. *Product Design*, 3(1), 180082.

Prakoso, I. (2022). *TAS TOURING DENGAN KOMPARTEMEN TOOL KIT UNTUK PENGENDARA MOTOR FAIRING SPORT* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).

Rahman, B. C., & iskandriawan, B. (2020). Desain Bike Trailer untuk Bikepacker dengan Konsep Multipurpose dan Lepas Pasang. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(2), F300-F306.

